



**BUKU PANDUAN
KULIAH PENGABDIAN MASYARAKAT
STIT SYAMSUDDHUHA ACEH UTARA**

**SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH
SYAMSUDDHUHA ACEH UTARA BANDA ACEH
2022**



YAYASAN AL-MADINATUDDINIYAH SYAMSUDDHUHA
SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH SYAMSUDDHUHA
ACEH UTARA BANDA ACEH

Alamat : Jl. Banda Aceh-Medan Km. 255 Dayah Terpadu Almadinatuddiniyah Syamsuddhuha Cot Murong Kec. Dewantara Kab. Aceh Utara
Email: stitsyamsuddhuha@gmail.com, Web: <https://stitsyamsuddhuha.ac.id/> No HP: 0852 7740 8424

KEPUTUSAN KETUA
SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH SYAMSUDDHUHA ACEH UTARA
BANDA ACEH

NOMOR: 067/STIT-SY/AU/X/2022

TENTANG PENGESAHAN BUKU PEDOMAN KPM
SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH SYAMSUDDHUHA ACEH UTARA BANDA

- MENIMBANG** : a. bahwa dalam rangka pencapaian peran Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsuddhuha Aceh Utara Banda Aceh dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia yang bermutu dan produktif, maka perlu Pengesahan Buku Pedoman KPM;
- b. bahwa agar maksud dan tujuan tersebut dapat tercapai dan berjalan lancar, maka dipandang perlu Buku Pedoman Integrasi MK disahkan dalam suatu Surat Keputusan.
- MENGINGAT** : 1. Undang Undang RI Nomor 23 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010, Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010;
3. Undang-undang Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Undang-undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh;
5. Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama Dan Keagamaan;
6. PERMENDIKNAS Nomor 50 tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Pemerintah Daerah;
7. Qanun Aceh No. 5 tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Aceh;
8. Statuta STIT Syamsuddhuha Tahun 2017.
- MEMPERHATIKAN** : Hasil rapat Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsuddhuha Aceh Utara Banda Aceh pada tanggal 05 September 2022 tentang Pengesahan Pedoman KPM Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsuddhuha Aceh Utara Banda Aceh.

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsuddhuha Aceh Utara Banda Aceh setelah:

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN** : Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsuddhuha Aceh Utara Banda Aceh tentang Pengesahan Pedoman Penelitian Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsuddhuha Aceh Utara Banda Aceh.
- Pertama** : Mengesahkan Pedoman Penelitian Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsuddhuha Aceh Utara Banda Aceh, sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini;
- Kedua** : Penetapan Pedoman Penelitian Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsuddhuha sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini;
- Ketiga** : Surat Keputusan ini berlaku terhitung mulai dikeluarkan dan akan diadakan perbaikan kembali jika kemudian terdapat kekeliruan dalam penetapannya.



Ditetapkan di : Aceh Utara
Pada Tanggal : 05 September 2022
Ketua,

Muhammad Ediyani, M.Pd

Tembusan :

1. Para Wakil Ketua dalam Lingkungan STIT Syamsuddhuha;
2. Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab;
3. Arsip.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatnya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan Buku Panduan Pelaksanaan Kuliah Pengabdian Kepada Masyarakat, serta shalawat dan salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat beliau.

Kami meyakini bahwa buku ini belum sempurna dikarenakan keterbatasan kemampuan dalam penyusunannya, oleh karena itu oleh berbagai pihak yang bersifat membangun guna kesempatan penyusunan ke depan.

Akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu kami sehingga selesai buku panduan ini.

Demikian pengantar buku ini dapat berguna dalam menyelesaikan studi pada STIT Syamsuddhuha Aceh Utara.

Aceh Utara, September 2022
Ketua UPPM,

Ferry Rusda, M.Ag

SAMBUTAN KETUA STIT

SYAMSUDDHUHA ACEH UTARA

Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memperkenankan kita untuk menyelesaikan penyusunan Buku Pedoman Kuliah Pengabdian Masyarakat ini, kami menyambut baik penerbitan buku ini, karena dengan adanya Buku Pedoman Kuliah Pengabdian Masyarakat dimungkinkan kinerja berbagai elemen kampus lebih baik. Peningkatan mutu pendidikan merupakan agenda pokok Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Syamsuddhuha Aceh Utara.

Buku Pedoman Kuliah Pengabdian Masyarakat merupakan suatu hal yang penting untuk peningkatan mutu suatu pendidikan. Selain itu juga merupakan salah satu perangkat/kelengkapan akademik bagi mahasiswa dan civitas akademika lainnya, dalam rangka memberikan satu pedoman bersama, untuk kelancaran pelaksanaan Kegiatan Akademik dan Kemahasiswaan di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Syamsuddhuha Aceh Utara.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Tim Penyusun Buku Pedoman Kuliah Pengabdian Masyarakat, semoga buku ini bermanfaat bagi kita semua.

Aceh Utara, September 2022
Ketua STIT Syamsuddhuha Aceh Utara.

Muhammad Ediyani, M.Pd

**TIM PENYUSUN BUKU KULIAH PENGABDIAN MASYARAKAT
STIT SYAMSUDDHUHA ACEH UTARA**

Penasehat	:	Dr. Nazaruddin, M. A
Penanggung Jawab	:	Muhammad Ediyani, M.Pd
Ketua	:	Ferry Rusda, M. Ag
Sekretaris	:	Salwa, M. Ag
Bendahara	:	Khairiah, S.Pd
Anggota	:	Ulfi Hayati, M.Ag Kasful Anwar, M. Ag

Penanggung Jawab,
Wakil Ketua Bidang Akademik,

Husaini, M. Ag

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Falsafah dan Pengertian Pengabdian Kepada Masyarakat:

1. Falsafah dan Pengertian KPM

Falsafah

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) adalah bagian integral dari proses pendidikan yang mempunyai ciri-ciri khusus. Karenanya sistem penyelenggaraan serta pengertian landasan ideal yang secara filosofis akan memberikan gambaran serta pengertian yang utuh tentang apa, bagaimana, serta untuk apa diselenggarakan. Landasan secara ideal filosofis akan memberikan petunjuk serta mengendalikan pola pikir, pola sikap dan pola tindak dalam setiap proses penyelenggaraan yang ada pada gilirannya akan membedakan kegiatan KPM dengan kegiatan lainnya.

KPM sekurang-kurangnya mengandung 5 (lima) aspek yang bernilai fundamental dan berwawasan filosofis, yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya yaitu:

1. Keterangan pelaksanaan tri darma perguruan tinggi

KPM merupakan suatu bentuk kegiatan yang memadukan darma pendidikan dan penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat dalam satu kegiatan. Sebagai kegiatan pendidikan dan pengajaran, KPM merupakan kegiatan integral dari kurikulum pendidikan tinggi strata satu (SI). Hal ini berarti bahwa:

- a. KPM sebagai program tidak berdiri sendiri dan tidak terpisahkan dari tujuan dan isi pendidikan tinggi lainnya;
- b. Berfungsi sebagai pengikat dan perangkum semua isi kurikulum, dan bahkan penambah ataupun pelengkap isi kurikulum yang telah ada;
- c. Merupakan pengalaman belajar yang menghubungkan konsep-konsep akademis dengan realitas kehidupan dalam masyarakat;
- d. Pengetahuan teori mahasiswa dapat diperkaya melalui pengalaman praktis di lapangan;
- e. Akhirnya akan mematangkan kepribadian mahasiswa, menumbuhkan rasa percaya diri sebagai calon pemimpin yang handal bagi pembangunan bangsa.

Sebagai kegiatan penelitian KPM mengajak mahasiswa untuk ikut mengamati, menelaah/menganalisis, menarik kesimpulan dari data kondisi dan

situasi wilayah kerja yang dikumpulkannya, kemudian merumuskan permasalahan yang dihadapi, lalu mengambil keputusan untuk pemecahan/penanggulangannya dari berbagai alternatif yang ada sesuai kondisi wilayah kerja dan kemampuannya.

2. Pendekatan interdisipliner dan komprehensif

KPM merupakan penerapan IPTEK yang menuntut mahasiswa kepada pola berpikir interdisiplin dan komprehensif. Pola berpikir yang ingin dikembangkan melalui KPM, dilandasi oleh kenyataan, bahwa hampir setiap masalah

Kehidupan dalam masyarakat selalu mempunyai kaitan satu dengan yang lain, sehingga menjadi rumit dan untuk dicari solusinya. Dengan demikian pendekatan yang melibatkan segala bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni secara utuh menjadi sangat penting, sedangkan pendekatan monodisiplin menjadi kurang atau tidak efektif. Falsafah inilah yang membedakan KPM dengan kegiatan lainnya seperti praktek lapangan, kuliah kerja usaha, dan berbagai bentuk praktek kerja lainnya yang selalu bertolak dan bergerak sebatas bidang ilmu yang sedang dipelajarinya.

3. Lintas sektoral

Proses pembangunan di Indonesia dilaksanakan oleh beragam sektor dalam prinsip keterpaduan. Hal ini terkait dengan kompleksnya permasalahan serta upaya pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dengan ragam aspirasi dan budaya yang dianutnya.

Melalui KPM pola berpikir sektoral ditinggalkan karena hampir setiap masalah di dalam kehidupan masyarakat selalu mempunyai kaitan antara satu dengan yang lainnya. Setiap lokasi atau wilayah kerja KPM mempunyai penanggung jawab pembangunan secara formal yang biasanya bersifat sektoral. Dengan demikian kerjasama dengan pejabat - pejabat serta kelembagaan khususnya di lokasi atau wilayah kerja KPM mutlak harus tetap dijalin dengan baik.

4. Dimensi yang luas dan kepragmatisan

Mahasiswa dalam melaksanakan KPM tidak hanya bermodal ilmu yang dipelajari secara formal di perguruan tinggi tetapi juga segala ilmu pengetahuan,

pengalaman diluar bidang studi, dan intelegensi yang dimilikinya. Dengan kata lain, semua yang dikerjakan mahasiswa dalam KPM berdimensi luas, namun relevan dengan upaya memajukan dan secara nyata

5. Berguna bagi masyarakat.

Selama melaksanakan KPM, pikiran dan perhatian mahasiswa tidak hanya terpaku pada pembuatan laporan ilmiah pada bidang ilmu yang bersangkutan saja, namun mereka konsentrasi pada peningkatan komitmennya kepada masyarakat di lokasi KPM. Mereka menyusun program kerja secara pragmatis atas dasar masalah dan kendala pelaksanaan pembangunan yang dihadapinya.

6. Keterlibatan masyarakat secara aktif.

Di dalam melaksanakan KPM harus selalu terjalin kerjasama yang baik serta keterlibatan yang aktif diantara masyarakat dan mahasiswa dari sejak melakukan observasi pengumpulan data dan informasi, analisis situasi,, identifikasi dan perumusan rencana kerja, serta pelaksanaan dan evaluasi akhirnya.

Aspek keterlibatan masyarakat secara aktif ini sangat diperlukan karena kegiatan KPM adalah membantu masyarakat dalam memecahkan masalah pembangunan agar selanjutnya mampu memecahkan masalah-masalah tersebut secara mandiri.

a. Pengertian KPM

KPM adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus, dengan cara langsung mengidentifikasikan serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi. KPM dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa, dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada pendidikan tinggi.

KPM dilaksanakan dalam masyarakat di luar kampus dengan maksud meningkatkan relevansi antara materi kurikulum yang mereka pelajari di kampus dengan realita pemabangunan dalam masyarakat. Bagi mahasiswa

kegiatan KPM dirasakan sebagai pengalaman belajar yang baru, yang tidak pernah diperoleh di kampus. Dengan selesainya KPM mahasiswa merasakan memiliki pengetahuan yang baru, kemampuan baru, serta tentang dirinya sendiri, yang akan sangat berguna sebagai bekal sebelum menjadi sarjana.

Dengan demikian jelaslah bahwa KPM merupakan kegiatan intrakurikuler bagi mahasiswa program sarjana pada tingkatan tertentu dan dalam jangka waktu tertentu.

B. Tujuan, Sasaran, dan Status KPM

1. Tujuan KPM

Secara eksplisit, tujuan yang harus dicapai melalui program KPM yaitu :

- a. Menghasilkan sarjana yang menghayati permasalahan dalam pembangunan dan mampu memecahkannya secara pragmatis. Dalam hal ini KPM memberikan pengalaman belajar tentang masyarakat pada mahasiswa sekaligus memecahkan masalah yang dihadapi misalnya pengalaman belajar membuat potensi desa, membuat rencana pembangunan desa, bagaimana berkomunikasi dengan berbagai lapisan masyarakat, dan bagaimana menghimpun swadaya masyarakat.
- b. Membentuk kepribadian mahasiswa sebagai kader pembangunan dengan wawasan berpikir yang luas. Apabila tujuan ini tercapai dengan baik, diharapkan lulusan perguruan tinggi, lebih siap dan lebih matang dalam memasuki lapangan kerja atau sebagai kader- kader pembangunan.
- c. Memacu pembanguna masyarakat dengan menumbuhkan motivasi kekuatan mandiri. Dengan KPM, masyarakat berupaya untuk mendinamiskan masyarakat dalam konteks pembangunan. Kenyataan menunjukkan bahwa dinamisasi masyarakat ini dalam pembangunan pengalaman mengajarkan, bahwa meningkatkan dinamika masyarakat itu merupakan bagian dari pembangunan nasional. Namun pengalaman juga membuktikan bahwa para mahasiswa tidak saja berpotensi, tapi juga berkemampuan menalarkan ipteks untuk menggerakkan masyarakat dalam pembangunan. Keberhasilan dibidang ini akan menghasilkan dampak positif berantai pada diri pribadi mahasiswa, maupun masyarakat dan pembangunan pada umumnya.
- d. Mendekatkan STIT Syamsuddhuha pada masyarakat, perguruan tinggi

merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari masyarakat, serta dibangun untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan ilmu pengetahuan teknologi dan seni. Karenanya perguruan tinggi harus banyak terlibat dengan masalah-masalah yang dihadapi masyarakat melalui kegiatan KPM sehingga tujuan ini akan tercapai.

2. Sasaran

Atas dasar hal-hal yang sudah dikemukakan, maka KPM mempunyai tiga kelompok sasaran, yaitu mahasiswa, masyarakat bersama pemerintah daerah, gampong, dan STIT SYAMSUDDHUHA ACEH UTARA. Adapun manfaat dari pelaksanaan KPM sebagai berikut:

a. Bagi mahasiswa

1. Memperdalam pengertian mahasiswa tentang cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat menghayati adanya ketergantungan kaitan dan kerjasama antar sektor.
2. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang kegunaan ilmu, teknologi dan seni yang dipelajarinya bagi pelaksanaan pembangunan.
3. Memperdalam penghayatan dan pengertian mahasiswa terhadap kesulitan yang dihadapi masyarakat dalam melaksanakan pembangunan.
4. Memperdalam pengertian dan pengertian mahasiswa terhadap seluk beluk keseluruhan dari masalah pembangunan dan perkembangan masyarakat.
5. Mendewasakan cara berpikir serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah secara pragmatis ilmiah.
6. Memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan pembangunan dan pengembangan masyarakat berdasarkan ilmu, teknologi dan seni secara interdisipliner atau antar sektor.
7. Melatih mahasiswa sebagai dinamisor dan problem solver.
8. Memberikan pengalaman belajar dan bekerja sebagai kader

pembangunan sehingga terbentuk sikap dan rasa cinta terhadap kemajuan masyarakat.

9. Melalui pengalaman bekerja dalam melakukan penelaahan, merumuskan dan memecahkan masalah secara langsung, akan lebih menumbuhkan sifat profesionalisme dan kepedulian sosial dalam diri mahasiswa dalam arti peningkatan keahlian, tanggung jawab, maupun rasa kebersamaan.

b. Bagi masyarakat dan pemerintah daerah

1. Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga, serta ilmu, teknologi dan seni dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
2. Memperoleh cara-cara baru yang dibutuhkan untuk merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
3. Memperoleh pengalaman dalam menggali serta menumbuhkan potensi swadaya masyarakat sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan.
4. Terbentuknya kader-kader penerus pembangunan di dalam masyarakat sehingga terjamin upaya pembangunan.
5. Memperoleh manfaat dari bantuan tenaga mahasiswa dalam melaksanakan program dan proyek pembangunan.

c. Bagi STIT Syamsuddhuha Aceh Utara

1. Memperoleh umpan balik sebagai pengintegrasian mahasiswa dengan proses pembangunan di tengah- tengah masyarakat, sehingga kurikulum, materi perkuliahan dan pengembangan ilmu yang di asuh STIT Syamsuddhuha Aceh Utara dapat lebih sesuai dengan tuntutan pembangunan.
2. Memperoleh berbagai kasus berharga yang dapat digunakan sebagai contoh-contoh dalam memberikan perkuliahan dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan penelitian.
3. Meningkatkan, memperluas dan mepererat kerjasama dengan instansi serta organisasi lain melalui rintisan kerjasama dari mahasiswa STIT Syamsuddhuha Aceh Utara yang melaksanakan

KPM.

3. Status KPM

KPM merupakan bagian dari proses pendidikan yang berhubungan erat dengan pembinaan mahasiswa secara utuh, serta pengembangan dan peningkatan kemampuan masyarakat. Dengan demikian, KPM menjadi bagian integral dari kurikulum dan merupakan prasyarat bagi setiap mahasiswa program Strata 1 (S1) pada STIT Syamsuddhuha Aceh Utara .

KPM yang berstatus intrakurikuler, antara lain :

a. Program yang terstruktur

Pelaksanaan kegiatan KPM sebagian dilakukan kepada kelompok sasaran di luar kampus, mencakup kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Karena sifatnya yang intrakurikuler, maka KPM STIT Syamsuddhuha Aceh Utara ditetapkan dalam struktur KPM yang memenuhi parameter berikut :

1. Dilakukan oleh sekelompok mahasiswa STIT Syamsuddhuha Aceh Utara dalam jumlah tertentu di suatu kecamatan/desa dengan konfigurasi anggota dari pendidikan bahasa Arab program SI.
2. Mahasiswa peserta KPM sudah memenuhi persyaratan kurikuler yaitu sudah menyelesaikan semua mata kuliah dalam kurikulum dengan nilai baik.
3. Mengikuti setiap tahapan kegiatan secara logika, mulai dari pendaftaran, pembekalan, penyusunan program pelaksanaan lapangan, pelaporan, evaluasi serta tindak lanjut, semuanya merupakan satu kesatuan penilaian yang utuh.
4. Melakukan pendekatan dengan kepada civitas akademika maupun pemerintah daerah dan masyarakat luas.

b. Bobot akademika (SKS)

Beban/bobot akademika KPM STIT Syamsuddhuha Aceh Utara dalam satuan kredit semester adalah 4 SKS. Sebagaimana halnya dengan kegiatan kurikuler lainnya, proses dan prosedur serta tata cara

pelaksanaan KPM, evaluasi dan penilaian diselenggarakan dalam suatu tahapan tertentu oleh pihak-pihak yang memenuhi persyaratan akademik.

Mahasiswa wajib melakukan kegiatan sebagaimana ditentukan dalam tahap-tahap pelaksanaan seperti Pembekalan, observasi lapangan, penyusunan program kerja, pelaksanaan program, penulisan laporan, ujian/evaluasi baik dalam pembekalan ataupun lapangan dan keberadaan di lapangan memenuhi persyaratan.

c. Diprogram dalam Kartu Rencana Studi (KRS)

Keterlibatan dosen sebagai supervisor sangat menentukan waktu keikutsertaan mahasiswa dalam KPM, karena sangat erat hubungannya dengan rencana penyelesaian studi program S1 secara keseluruhan dari mahasiswa yang bersangkutan. Oleh karena itu keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan KPM harus dimasukkan dalam KRS yang disetujui (ditandatangani) dosen supervisor untuk semester yang bersangkutan.

d. Bimbingan, pembinaan dan evaluasi

Program pembimbingan pembinaan, dan evaluasi dilakukan pada setiap tahap pelaksanaan KPM mulai dari persiapan, pembekalan, observasi lapangan, penyusunan program kerja, pelaksanaan lapangan, dan evaluasi dilakukan oleh supervisor yang sudah memenuhi persyaratan yang ditentukan.

BAB II

PERSIAPAN PELAKSANAAN

Kelancaran dan keberhasilan KPM selain ditentukan oleh proses pelaksanaan juga sangat ditentukan oleh kecermatan dalam mempersiapkan kegiatan awalnya.

Beberapa hal penting yang perlu dipersiapkan pada tahap awal antara lain mencakup pendekatan sosial, penetapan lokasi, dan mahasiswa peserta.

A. Pendekatan Sosial

1. Pengertian dan Tujuan

Pendekatan sosial adalah suatu proses komunikasi antar semua pihak yang terkait agar tercipta saling pengertian dan saling menunjang kelancaran program KPM. Dengan demikian tujuan pendekatan sosial adalah memberikan gambaran jelas dan nyata tentang arti, falsafah, tujuan dan pelaksanaan KPM. Apabila semua pihak terkait mengerti dan memahami manfaat kegiatan KPM, maka diharapkan akan tercipta dan tumbuh peran aktif serta kerjasama dalam pelaksanaan program KPM. Dengan demikian legitimasi bagi semua kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan program KPM dapat diperoleh, karena adanya dukungan dari semua pihak.

2. Sasaran

1) STIT Syamsuddhuha Aceh Utara

Berbagai kalangan di dalam lingkungan STIT Syamsuddhuha Aceh Utara seperti program studi memerlukan informasi tentang pelaksanaan dan perkembangan program KPM kesamaan persepsi dan tindakan diharapkan akan memperlancar koordinasi dan kerjasama yang solid antara pimpinan dan ketua lembaga, ketua program studi, mahasiswa dan staf administrasi.

2) Pihak di luar STIT Syamsuddhuha Aceh Utara

Pelaksanaan KPM tidak hanya kegiatan di dalam kampus, akan tetapi juga dilakukan di luar kampus. Kerjasama dengan berbagai pihak diluar STIT Syamsuddhuha Aceh Utara yang memiliki wewenang secara formal melaksanakan pembangunan daerah. Dengan demikian sasaran pendekatan sosial keluar adalah pemerintah daerah (kabupaten/kota, kecamatan dan desa), lembaga swadaya masyarakat dan instansi terkait, serta perguruan tinggi lainnya.

3) Materi

Materi yang diinformasikan dalam pendekatan sosial antara lain dasar, falsafah, arti dan maksud tujuan program KPM jadwal kegiatan dan berbagai informasi lainnya yang dipandang perlu.

B) Penetapan Lokasi

Penetapan lokasi kegiatan lapangan KPM dilakukan dengan melakukan konsultasi kepada pihak-pihak terkait, terutama bupati/walikota, camat, kepala desa/geuchik, perihal berbagai aspek kehidupan masyarakat. Dengan penjajakan ini akan dapat ditetapkan beberapa alternatif daerah yang akan dijadikan lokasi kegiatan KPM dan menyesuaikan pola dengan Stit Syamsuddhuha Aceh Utara.

C) Mahasiswa Peserta

a. Persyaratan Mahasiswa

Para mahasiswa yang melaksanakan KPM akan menghadapi tugas yang kompleks di masyarakat, oleh sebab itu mahasiswa diharapkan telah memiliki bekal ilmu pengetahuan yang memadai, kestabilan emosional, serta rasa tanggung jawab yang besar atas segala pemikiran dan perbuatannya. Berdasarkan pertimbangan ini mahasiswa STIT Syamsuddhuha Aceh Utara yang dapat ikut sertakan dalam KPM apabila telah memenuhi persyaratan berikut ini :

- Telah mengumpulkan sedikitnya sejumlah 135 SKS atau tidak lagi mengambil mata kuliah selain skripsi.
- Pendaftaran KPM dilampiri kartu rencana studi (KRS) dengan mata kuliah KPM terencana di dalamnya sudah ditandatangani dan disahkan dosen wali/supervisor.
- Dalam keadaan sehat.
- Menyatakan bersedia mematuhi peraturan dan tata tertib yang ditetapkan oleh lembaga pengabdian kepada masyarakat pengelola KPM dengan menanda tangani tata tertib di buku kerja sebelum terjun ke

lapangan.

- Membayar biaya yang besarnya akan ditetapkan oleh panitia pelaksana.

b. Mekanisme Pendaftaran

- Mahasiswa mengisi dan mendaftarkan KRS di STIT Syamsuddhuha Aceh Utara matakuliah KPM terdaftar di dalamnya.
- STIT Syamsuddhuha Aceh Utara / panitia mengirimkan daftar nama mahasiswa calon peserta KPM LPKM STIT Syamsuddhuha Aceh Utara .
- Mahasiswa yang namanya tersebut dalam daftar yang dikirim :
 - a) Mengambil formulir biodata dan slip pembayaran ditempat yang telah ditentukan oleh panitia pelaksana.
 - b) Membayar biaya KPM dengan slip pembayaran ke bendahara UPPM/STIT Syamsuddhuha Aceh Utara.
 - c) Mengisi secara lengkap dengan menyerahkan biodata yang dilengkapi :
 - Bukti pembayaran
 - Pas photo terbaru ukuran 3x4 cm (latar biru) sebanyak 5 (lima) lembar. Dan 4x6 cm sebanyak 2 (dua) lembar.
 - KRS semester yang berjalan (asli)
 - Transkrip nilai sementara/terakhir (asli)
 - Mengukur kelengkapan KPM dan atribut lainnya.
 - Mengikuti petunjuk / pengumuman lebih lanjut.

c. Pembagian Daerah Kerja

Pembagian daerah kerja dilakukan dengan cara undian lokasi yang teknis pelaksanaannya dilakukan oleh UPPM dengan pertimbangan keseimbangan jumlah mahasiswa per desa, sesuai dengan kebutuhan daerah/wilayah.

Pembagian daerah kerja dimaksudkan adalah penentuan lokasi kecamatan/desa. Sementara penentuan kelompok peserta KPM ditentukan oleh UPPM.

Tata Tertib Dan Sanksi

1. Pentingnya tata tertib.

Guna mencapai keberhasilan pelaksanaan KPM diperlukan suatu “tata tertib” sebagai pedoman dan pengarah, dimaksudkan untuk :

- a. Memberikan jaminan keberhasilan KPM.
- b. Mempertahankan citra KPM STIT Syamsuddhuha Aceh Utara .
- c. Persepsi masyarakat terhadap program KPM.
- d. Memperkecil kemungkinan adanya dampak negatif dari kegiatan KPM.

2. Tata tertib selama pembekalan

Selama pembekalan mahasiswa wajib :

- a. Mengikuti semua acara pembekalan, sebagai satu kesatuan utuh dengan kegiatan lapangan.
- b. Mengisi daftar hadir dan tidak boleh diwakili.

3. Tata tertib selama kegiatan lapangan.

Selama pelaksanaan tugas-tugas lapangan, mahasiswa wajib :

- a. Berada dilokasi/daerah pengabdian KPM selama 2 bulan. Apabila terpaksa meninggalkan tugas harus seijin/sepengetahuan minimal tiga pihak: supervisor, koordinator tim, dan kepala desa.
- b. Bekerjasama dalam tim, baik tim desa maupun tim kecamatan,
- c. Saling membantu rekan sesama mahasiswa KPM STIT Syamsuddhuha Aceh Utara dalam pemecahan masalah pembangunan.
- d. Mengutamakan penggalan sumber daya pembangunan dari daerah kerja.
- e. Di dalam pencarian dana/bantuan kepada pihak ketiga (diluar daerah kerja), harus didahului dengan pendekatan awal. Apabila pihak ketiga setuju membantu, dilanjutkan dengan surat resmi melalui satu

pintu koordinator kecamatan. Dengan demikian dilarang keras menyebarkan surat permohonan bantuan atau sejenisnya bila pihak ketiga belum menyetujui.

- f. Mematuhi arahan dan saran supervisor demi kelancaran tugas.
- g. Tertib berlalu lintas (kelengkapan dan sopan santun berkendara khususnya)
- h. Menjaga dan memelihara identitas almamater.
- i. Setiap kegiatan diwajibkan memakai identitas almamater (atribut KPM)
- j. Dalam setiap acara harus mengucapkan Assalamu'alaikum wr.wb.

4. Sanksi terhadap pelanggaran tata tertib

Sanksi terhadap pelanggaran tata tertib yang sudah ditentukan dapat bertingkat dari sanksi ringan (teguran supervisor) sampai dengan sanksi berat (ditarik dari KPM dan ditambah sanksi akademis dari ketua STIT Syamsuddhuha Aceh Utara.

Sanksi ringan dan sedang akan berpengaruh terhadap nilai keberhasilan KPM, sedangkan sanksi berat berarti tidak lulus KPM, yang diputuskan UPPM setelah mendengarkan masukan dari supervisor. Ketentuan yang belum diatur dalam tata tertib ini akan diberitahukan kemudian. Mahasiswa KPM sebelum melaksanakan tugas lapangan sudah menandatangani tata tertib yang berlaku dengan konsekuensinya di kolom yang sudah ditentukan.

BAB III

PEMBEKALAN

A. Maksud dan Tujuan

Pembekalan merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa, agar dapat melaksanakan KPM dengan baik dan benar, sehingga KPM dapat tercapai. Pembekalan KPM merupakan bagian yang tidak terpisahkan sebagai kesatuan yang utuh dengan kegiatan lapangan. Dengan demikian kegiatan lapangan hanya dapat diikuti oleh mahasiswa yang lulus pembekalan. Dengan pembekalan diharapkan mahasiswa memiliki pengetahuan keterampilan, dan sikap peka terhadap problema dan kebutuhan masyarakat di lapangan. Hal ini tampak pada tujuan pembekalan berikut :

1. Tertanamnya pemahaman dan penghayatan mahasiswa untuk akan filsafat arti, maksud, dan tujuan KPM.
2. Memperoleh pengetahuan dan pengalaman untuk dapat memahami, menghayati serta meningkatkan kepekaan terhadap berbagai masalah pembangunan serta membantu memikirkan pemecahannya.
3. Memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang praktis untuk bekerja dengan masyarakat di lokasi KPM.
4. Memperoleh petunjuk untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral, dalam rangka penyelesaian tugas bersama di lapangan.
5. Memperoleh informasi tentang kondisi, potensi dan permasalahan, baik fisik, sosial, maupun ekonomi dalam rangka kegiatan lapangan.
6. Tersusunnya program kerja yang siap dilaksanakan.

Dengan tercapainya tujuan pembekalan tersebut, diharapkan mahasiswa KPM dapat melaksanakan perannya sebagai :

1. Pemberi informasi
2. Menumbuhkan motivasi
3. Memperlancar proses difusi inovasi pembangunan
4. Penghubung antar sistem pelaksana pembangunan.

B. Kurikulum

1. Proses penyusunan kurikulum

Kurikulum pembekalan dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan peranannya selaku peserta KPM. Mahasiswa telah memiliki pengetahuan dan keterampilan tertentu sebagai hasil belajar dan pengalaman sebelumnya, sementara itu dapat melaksanakan peranannya memerlukan pengetahuan dan keterampilan tertentu yang sesuai di lokasi KPM.

Melalui penjajakan lokasi dan studi wilayah akan ditemukan berbagai potensi dan masalah yang memungkinkan untuk ditangani oleh mahasiswa KPM dipadukan dengan kebutuhan latihan yang sudah dapat diidentifikasi sebelumnya, kemudian ditentukan tema KPM. Dari tema dapat disusun perencanaan kurikulum latihan pembekalan pada setiap tahun periode pelaksanaan KPM.

2. Materi pembekalan

Atas dasar pemikiran proses penyusunan kurikulum tersebut, diperoleh dua (2) kelompok yaitu:

a. Kelompok proses (kelompok dasar) bobot 60%

Kelompok ini berisikan materi untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membawakan perannya sebagai mahasiswa KPM. Dengan demikian tidak dijadikan materi penyuluhan kepada masyarakat.

Topik-topik materi kelompok ini antara lain :

1. KPM (dasar pelaksanaan, falsafah, pengertian, maksud dan tujuan, serta proses pelaksanaan)
2. Peranan mahasiswa KPM (pemberian informasi, penumbuh motivasi, pelancar proses difusi inovasi, dan penghubung antar system).
3. Faktor-faktor dasar pembangunan (sumber daya alam, sumber daya manusia, dan teknologi).
4. Metode pemecahan masalah dalam masyarakat (arti dan maksud, langkah-langkah pemecahan masalah masyarakat).
5. Teknik menumbuhkan partisipasi masyarakat kearah pembangunan (arti, tujuan, manfaat, sasaran, strategi).

6. Metode pendekatan masyarakat pedesaan untuk menemukan model pembinaan, pengembangan ekonomi SDA dan SDM.

7. Kewirausahaan (konsep aplikasi).

b. Kelompok isi bobot 40%

Kelompok ini berisikan materi yang akan diramalkan dan dijadikan materi penyuluhan oleh mahasiswa kepada masyarakat. Topik-topik ini disusun berdasarkan tema KPM tahun yang bersangkutan sebagai hasil penjajakan lokasi yang dilakukan oleh panitia pelaksanaan KPM. Selain itu penetapan materi latihan dari kelompok isi harus juga mengacu kepada kemampuan dan disiplin mahasiswa, terbatasnya waktu dan dana yang tersedia, serta sifat/ciri KPM yang interdisipliner.

Topik-topik pembekalan materi isi, yang biasa di pilih berdasarkan pengalaman KPM selama ini antara lain :

1. Pengenalan program-program pembangunan pemerintah, seperti program pembangunan sektoral/regional dan masalah-masalah aktual.
2. Topik yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat.

c. Pengelolaan pembekalan

Pelaksanaan pembekalan KPM melibatkan unsur-unsur mahasiswa peserta, dosen pengajar/pelatih, kurikulum, serta sarana dan prasarana pembekalan. Mengingat jumlah mahasiswa peserta KPM yang banyak pada setiap semester maka pengelolaan pembekalan perlu kecermatan. Sesuai dengan topik pembekalan baik materi proses maupun materi isi maka latihan pembekalan tetap dalam kendali dan koordinasi UPPM. Diselenggarakan sesuai jadwal waktu yang sudah disusun UPPM.

1. Mahasiswa

Sebelum pelaksanaan pembekalan, mahasiswa dikelompokkan ke dalam kelompok daerah kerja disesuaikan dengan undian.

2. Dosen

Tenaga dosen disesuaikan dengan bidang pengetahuan keterampilan yang diperlukan sesuai dengan materi pembekalan, berasal dari lingkungan STIT Syamsuddhuha Aceh Utara dan dari dinas/instansi di luar STIT Syamsuddhuha Aceh Utara. Dosen dari lingkungan STIT Syamsuddhuha Aceh Utara adalah para pengelola KPM (termasuk supervisor), beberapa dosen lainnya.

3. Materi kuliah pembekalan

Metode yang digunakan didasarkan atas pemikiran bahwa pada akhir latihan pembekalan, para mahasiswa peserta KPM harus sudah siap di lapangan baik dalam penguasaan teori maupun praktek, serta pra program kerja yang siap dilaksanakan. Dengan demikian metode pengajaran yang dipakai sesuai dengan tujuan pengajaran masing-masing antara lain :

- a. Ceramah
- b. Diskusi
- c. Pemberian tugas
- d. Demontrasi/peragaan
- e. Praktek dan simulasi

C. Pelaksanaan Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan lapangan pada setiap periode KPM dengan teknis pelaksanaan sebagai berikut :

1. Bersifat wajib bagi mahasiswa calon peserta KPM dengan jumlah kehadiran tidak boleh kurang dari 80%.
2. Waktu pelaksanaan pembekalan 2 (dua) hari.
3. Pembentukan structural pengurus tingkat kecamatan dan desa/kelurahan
4. Pada akhir pembekalan ditentukan nama-nama mahasiswa yang lulus pembekalan dan dapat melanjutkan pada kegiatan lapangan.
5. Nilai yang diperoleh mahasiswa meliputi variable kehadiran, post test, sebagai bagian dari nilai KPM secara utuh pada semester tertentu.
6. Pembekalan yang diikuti mahasiswa merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dengan pelaksanaan lapangan.

BAB IV
PELAKSANAAN LAPANGAN

A. Survey Lapangan Dan Sosialisasi Selama 1 Minggu

a. Observasi

Observasi dilaksanakan untuk mengumpulkan data potensi desa/kelurahan dan melakukan identifikasi masalah yang terjadi pada desa/kelurahan termasuk melakukan pendekatan kepada masyarakat. Observasi dilakukan oleh mahasiswa pada masing-masing lokasi penempatan KPM (desa maupun kelurahan) dibimbing supervisor tujuannya untuk memperoleh gambaran dan informasi awal secara lengkap kondisi sosial, ekonomi, politik, dan budaya termasuk mengetahui tokoh formal maupun informal yang dipergunakan untuk merencanakan maupun membantu kegiatan yang akan dilaksanakan.

b. Penyusunan Program Kerja

Program kerja disusun berdasarkan hasil survey lapangan yang bertujuan untuk memperoleh suatu model pembinaan, pengembangan ekonomi kerakyatan dan pengembangan sumber daya manusia.

Langkah-langkah penyusunan program kerja, sebagai berikut :

1. Tahapan persiapan

Mahasiswa dibawah bimbingan supervisor melakukan sosialisasi, membantu dan menyepakati waktu untuk melakukan pertemuan dengan masyarakat.

2. Tahapan penerapan

a. Menyampaikan maksud dan tujuan tentang pemberdayaan masyarakat.

Mahasiswa dibawah bimbingan supervisor memberikan motivasi dan informasi tentang pentingnya partisipasi masyarakat untuk membangun daerahnya dengan cara mengembangkan dan meningkatkan potensial yang ada di wilayahnya. Selanjutnya juga perlu disampaikan bahwa peran Mahasiswa dalam memberdayakan masyarakat hanya sebagai fasilitator atau pemandu.

b. Analisis masalah dan potensi

Mahasiswa melakukan analisis terhadap potensi dan situasi di setiap lokasi.

c. Penyusunan rencana kerja dengan cara menyusun model pemberdayaan masyarakat.

Mahasiswa dibantu bimbingan supervisor menyusun model untuk

pembinaan dan pengembangan ekonomi, pengembangan sumber daya manusia, selanjutnya hasil penyusunan model dipaparkan kepada masyarakat untuk dibuat rencana kegiatan secara rinci.

1. Tindak lanjut

- a. Pertemuan dengan lembaga/instansi terkait untuk membahas pelaksanaan kegiatan. Mahasiswa dan supervisor melakukan koordinasi dengan instansi terkait tentang rencana kegiatan KPM yang akan dilaksanakan, bentuk koordinasi antara lain pembinaan/pelatihan secara bersama dengan mahasiswa, dan yang sudah diprogramkan untuk pemberdayaan masyarakat dan lain-lain.
- b. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan program kerja lapangan mahasiswa KPM adalah :
 1. Maksud, tujuan, manfaat, fisibilitas, realibitas, dan fleksibilitas yang disusun.
 2. Jenis dan sifat rencana kegiatan harus dapat menimbulkan swadaya masyarakat dan pengembangan potensi setempat, sehingga menimbulkan kepercayaan diri masyarakat akan kemampuan membangun diri danlingkungannya. Dengan demikian masyarakat akan terhindar dari rasa ketergantungan kepada pihak luar atau bantuan pemerintah, baik dalam hal kreasi membangun maupun dalam hal berswadaya (tenaga maupun biaya).
 3. Biaya kegiatan yang diperoleh mahasiswa KPM baik yang bersumber dari swadaya masyarakat maupun dari bantuan kerjasama dengan instansi pemerintah dan/atau bantuan dari pihak lain yang tidak mengikat, harus dipertanggung jawabkan dalam laporan akhir pelaksanaan KPM.
 4. Lokasi kegiatan harus jelas letak dan keadaan geografis maupun administratifnya (desa).
 5. Sarana dan prasarana yang diperlukan harus tersedia di lokasi atau bila harus mendatangkan dari luar daerah lokasi, perlu difikirkan agar masyarakat di lokasi tersebut

mampu secara berkesinambungan mendatangkan sarana dan prasarana yang sama dari luar, apabila mahasiswa sudah kembali ke kampus.

B. Waktu Pelaksanaan Lapangan

1. Periode Pelaksanaan Lapangan

STIT Syamsuddhuha Aceh Utara menyelenggarakan KPM maksimal satu kali dalam setahun pada semester ganjil.

2. Jangka waktu mahasiswa di lokasi

Sebagai suatu proses, lama waktu keberadaan mahasiswa di lokasi menentukan tingkat pencapaian tujuan KPM. Keberadaan di lapangan yang terlalu singkat dapat menyebabkan kurang tuntasnya pencapaian tujuan proses belajar mengajar KPM, sedangkan apabila terlalu lama dapat mengganggu studi mahasiswa selain mahasiswa dan masyarakat sendiri dapat menjadi jenuh. berdasarkan pertimbangan tersebut dan pengalaman selama ini, maka STIT Syamsuddhuha Aceh Utara menentukan keberadaan mahasiswa di lokasi KPM (lapangan) selama 2 (dua) bulan.

C. Pelaksanaan Program Kerja

Pelaksanaan program kerja oleh mahasiswa tidak lain adalah menjalankan rencana kegiatan yang sudah tersusun dan didiskusikan dengan pemerintah gampong dan tokoh masyarakat.

Partisipasi masyarakat khalayak sasaran serta instansi pemerintah dari berbagai sektor dan berbagai tingkatan hirarki mutlak diperlukan dalam pelaksanaan KPM. Pendekatan sosial oleh masyarakat di lapangan pada setiap tahapan lapangan sejak mahasiswa tiba di lokasi KPM. Pendekatan sosial ini merupakan upaya aktif dari mahasiswa untuk meyakinkan kepada seluruh lapisan masyarakat dan pejabat di lokasi KPM. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya untuk memotivasi masyarakat dan pemerintah daerah agar dapat berpartisipasi penuh atau sedikitnya membantu pelaksanaan kegiatan mahasiswa KPM sehingga tujuan ganda dari program KPM dapat dicapai dengan baik. Selama pelaksanaan KPM, perlu dijaga kekompakan dan kerjasama

antar mahasiswa dalam satu wilayah kerja/antar wilayah kerja serta antar berbagai disiplin ilmu. Kegiatan mahasiswa KPM dilokasi tidak dimaksudkan agar mahasiswa mengambil alih pekerjaan masyarakat atau dinas/instansi yang bersangkutan tetapi mahasiswa dipandang sebagai insane calon penerus yang sedang belajar dari keadaan sebenarnya sebagai penggerak, pemrakarsa, dampelaksanaan dalam membantu memecahkan setiap permasalahan yang ada dilokasi KPM.

D. Bimbingan Lapangan

1. Fungsi Bimbingan Lapangan

Bimbingan kepada mahasiswa di lapangan, dimaksudkan agar kegiatan mahasiswa dalam KPM mencapai keberhasilan, baik dalam hal pencapaian tujuan belajar mahasiswa, ataupun bantuan pembangunan bagi masyarakat.

Supervisor dalam sikap dan penampilan, metode materi, frekuensi sangat menentukan mutu dan keberhasilan program KPM secara keseluruhan. Kerjasama antara pembimbing dengan pimpinan pemerintah dinas/instansi dan tokoh masyarakat dalam bimbingan perlu diupayakan oleh pembimbing melalui pendekatan sosial yang insentif dan akrab, misalnya dengan silaturahmi. Mereka dapat memberikan informasi yang banyak dan dapat dijadikan bahan, materi, serta cara pemecahan sesuatu masalah yang berguna bagi pembimbing untuk melakukan tugas-tugas bimbingan kepada mahasiswa. Pejabat daerah/wilayah dapat berfungsi pula sebagai langsungbersedia memberikan pengarahan kepada para mahasiswa atau dengan cara memberikan laporan kepada supervisor.

2. Peranan Pembimbing (Supervisor)

Pembimbing mempunyai peranan sebagai motivator, pembina, pengarah, penasehat, penghubung, pengawas, penyuluh, dan sekaligus penilai kegiatan mahasiswa di lapangan.

Dengan status sebagai dosen pembimbing lapangan berfungsi dalam menciptakan situasi dan kondisi agar peserta KPM secara aktif berupaya mengubah perilaku sebagian dari proses belajar mengajar. Berdasarkan fungsi dan peranan terseut maka tugas supervisor meliputi :

- a. Membimbing observasi lapangan oleh mahasiswa dalam rangka pembekalan/penyusunan program kerja.
- b. Membantu memperlancar dan mendayagunakan proses pendekatan

sosial mahasiswa dengan masyarakat dan pemerintah gampong/instansi terkait di lokasi KPM.

- c. Menjaga dan membina disiplin mahasiswa agar menunaikan tugas dengan penuh tanggung jawab sesuai aturan yang berlaku.
- d. Membimbing mahasiswa dalam setiap langkah operasional KPM.
- e. Membentuk iklim yang kondusif untuk timbulnya kreatifitas, serta mendorong semangat dan aktivitas mahasiswa di lapangan.
- f. Menampung segala permasalahan yang timbul dan hambatan yang dihadapi mahasiswa serta memberikan saran dan bantuan cara pemecahannya.
- g. Menjadi penghubung antara mahasiswa dengan pengelola KPM dan UPPM dengan pemerintah daerah/instansi, tokoh masyarakat dan membina kerjasama mahasiswa.
- h. Memantau, mengendalikan, megarahkan, mengawasi kegiatan dan perilaku serta memberikan semangat mahasiswa baik secara individual maupun kelompok agar selalu mengarah kepada tujuan pencapaian KPM.
- i. Membimbing mahasiswa dalam penulisan laporan serta menilai kegiatan mahasiswa dalam rangka penentuan prestasi keberhasilan mahasiswa.
- j. Membuat laporan tertulis tentang kegiatan bimbingan yang telah dilakukan secara periodik berdasarkan absensi, catatan harian peserta KPM dan wajib menyerahkan kepada panitia pelaksana.
- k. Menanda tangani buku catatan harian peserta KPM setiap melakukan kegiatan di lapangan.

3. Frekuensi dan Lama Bimbingan

KPM bersifat edukatif, karenanya memerlukan aktifitas yang mandiri dari mereka yang sedang belajar, khususnya peserta KPM. Bimbingan yang frekuensinya sering, akan mengurangi aktivitas dan kreativitas peserta KPM di lapangan.

Dari model pemberdayaan masyarakat yang ditindak lanjuti dengan pembuatan program kerja. Mahasiswa diminta untuk membuat laporan program kerja apa yang saja yang sudah diselesaikan atau pada tahap apa yang sudah dikerjakan, selanjutnya mahasiswa diminta untuk membuat rekomendasi untuk KPM pada periode berikutnya untuk melanjutkan program yang belum dikerjakan. Penyusunan laporan dilakukan selama 1 minggu setelah KPM selesai dibawah bimbingan supervisor.

BAB V

PEMANTAUAN EVALUASI

A. Pengertian

Pemantauan dan evaluasi merupakan kegiatan penting yang tidak terpisahkan dari keseluruhan program KPM. Prinsip pendidikan yang berkesinambungan serta perkembangan masalah pembangunan yang tiada hentinya, menyebabkan pelaksanaan KPM harus selalu disempurnakan dari

suatu periode ke periode berikutnya, serta dari tahun akademik yang satu ke tahun akademik berikutnya.

Kegiatan pemantauan dan evaluasi dalam program KPM pada dasarnya menyangkut pengumpulan informasi/data tentang pelaksanaan KPM oleh perguruan tinggi, lalu menganalisis dan melakukan penarikan kesimpulan.

Informasi kesimpulan ini sangat diperlukan oleh berbagai pihak yang terlibat dalam pengambilan keputusan di dalam program KPM diantaranya, perguruan tinggi/pengelola KPM pemerintah daerah dan masyarakat, untuk keperluan menyusun kebijaksanaan dalam perencanaan program KPM dan pembangunan selanjutnya. Bagi mahasiswa peserta program KPM hasil evaluasi berupa nilai prestasi, diperlukan untuk dapat mengetahui kemampuan kerja dirinya.

Pemantauan kegiatan pemeriksaan secara periodik selama program berlangsung dengan maksud agar kelemahan dan penyimpangan dapat diketahui secara dini, sehingga perbaikan dapat dilakukan secara cepat dan program tetap mengarah pada tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu, kegiatan pemantauan pada dasarnya dilaksanakan pada setiap tahapan program KPM sejak perencanaan persiapan, pelaksanaan lapangan, evaluasi pelaporan akhir dan tindak lanjut.

B. Pelaksanaan Pemantauan Program

Pemantauan dilakukan dengan mengamati kegiatan pada setiap tahapan program KPM dengan cara pengamatan langsung, wawancara, atau membaca catatan harian yang dibuat pada setiap tahapan kegiatan) sehingga dengan cepat dapat diketahui ada atau tidaknya penyimpangan.

C. Tahapan Pemantauan

1. Perencanaan

Pada tahapan ini pemantauan dilakukan oleh pimpinan STIT Syamsuddhuha (ketua lembaga). Informasi dapat diperoleh dari LPKM juga didasarkan pada perencanaan yang diajukan berupa proposal kegiatan serta rencana penganggarnya. Yang diamati adalah jadwal waktu yang direncanakan, rencana jumlah mahasiswa, rencana latihan/pembekalan, rencana pembimbingan

dan personalia supervisor, rencana lokasi, rencana pemberangkatan, rencana kegiatan lapangan, serta rincian biaya yang digunakan.

2. Persiapan

Pemantauan terhadap tahapan persiapan terhadap penyelesaian tugas-tugas persiapan pelaksanaan KPM. Yang diamati adalah pelaksanaan pendekatan sosial, penjajakan/studi lokasi, latihan/pembekalan, pengelompokkan mahasiswa, kesiapan sarana dan pra sarana dan sebagainya.

3. Pelaksanaan Pemantauan Lapangan

Pemantauan pada tahapan pelaksanaan lapangan merupakan tahapan penting, dilaksanakan oleh pimpinan UPPM. Pada tahap ini mahasiswa sudah tersebar di lapangan/lokasi. Citra KPM dan citra perguruan tinggi biasanya dilihat dari keberhasilan pelaksanaan KPM di lapangan.

Informasi yang dikumpulkan pada pemantauan lapangan terutama menyangkut berbagai kegiatan yang dilakukan di lapangan baik oleh peserta KPM, supervisor, maupun pemerintah/instansi dan masyarakat diantaranya :

1. Program-program yang ditangani mahasiswa meliputi masalah yang ditangani, waktu/jadwal pelaksanaan, pelaksanaan pendekatan/penyuluhan serta hasil-hasil kegiatan.
2. Kehadiran mahasiswa, serta perilaku umum mahasiswa di lokasi/lapangan terutama menyangkut hal-hal yang tidak seduai dengan adat/budaya setempat.
3. Kerjasama mahasiswa dengan pemerintah/instansi terkait, tokoh masyarakat, serta sesama mahasiswa peserta KPM.
4. Kegiatan pembimbingan yang dilakukan supervisor
5. Hambatan yang dihadapi mahasiswa dan supervisor di lapangan.

4. Pelaporan

Pada tahap ini, KPM melaporkan kepada yayasan, pimpinan UPPM dan Ketua STIT SYAMSUDDHUHA ACEH UTARA, pemerintah daerah, dan pihak-pihak lain yang dipandang perlu mengetahui kondisi mahasiswa, pelaksanaan program dan berbagai permasalahan yang dihadapi di lapangan.

5. Tindakan Lanjut

Tujuan pemantauan pada tahap ini, adalah agar perubahan perilaku yang sudah dicapai, produk-produk teknologi yang sudah diterapkan, serta berbagai saran/prasarana yang berhasil dibangun dapat tetap terpelihara bahkan dikembangkan.

6. Pelaksanaan Pemantauan

Pelaksanaan pemantauan pada program KPM terdiri dari berbagai unsur yang terlibat, dan diperlakukan keputusannya dalam bentuk kebijaksanaan pelaksanaan KPM.

7. Supervisor

Pelaksanaan utama pemantauan lapangan adalah supervisor pemantauan lapangan dilakukan 1 (satu) kali dalam seminggu atau menyesuaikan dengan situasi dan kondisi. Selain membaca catatan harian peserta KPM serta label/diagram kegiatan supervisor juga mengajukan pertanyaan kepada peserta KPM pejabat yang berwenang di lokasi, atau tokoh masyarakat tentang pelaksanaan KPM yang dilakukan oleh peserta.

8. Pengelola KPM

Pengelola KPM perlu melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan KPM. Pemantauan dilaksanakan sejak kegiatan perencanaan sampai kepada kegiatan lapangan dan pelaporan. Pemantauan terhadap kegiatan lapangan dapat dilaksanakan melalui kunjungan ke lokasi KPM atau membaca laporan yang wajib disusun oleh supervisor dan atau dengan mengadakan rapat-rapat rutin.

9. Pimpinan Peguruan Tinggi

Pimpinan Peguruan Tinggi memantau kegiatan KPM sejak perencanaan sampai pelaporan. Pemantauan kegiatan langsung di lapangan dilakukan sedikitnya sekali dalam setiap periode pelaksanaan KPM. Hal ini dilakukan agar kebijaksanaan dapat lebih terarah dan berkaitan dapat terwujud. Selain melalui program rutin yang disampaikan oleh pengelola KPM dan kunjungan lapangan, pemantauan dapat pula dilakukan dengan lokakarya, sarasehan ataupun seminar khusus tentang KPM.

10. Pemerintahan daerah/instansi terkait setempat

Pemerintah daerah melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan

program KPM yang dilakukan pada saat-saat tertentu.

D. Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi/penilaian merupakan kegiatan penting yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan program KPM, yang dilakukan untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan KPM sebagai kegiatan yang bersifat intrakurikuler, pengelola program KPM perlu memberikan nilai prestasi akademik kepada mahasiswa peserta KPM sekaligus merupakan penilaian keberhasilan KPM oleh mahasiswa. Penilaian dilakukan oleh supervisor. Evaluasi hasil akhir KPM adalah merupakan gabungan dari :

1. Evaluasi latihan pembekalan

2. Evaluasi kegiatan lapangan

Dengan distribusi penilaian :

Pembekalan : 25%, dengan rincian sebagai berikut :

a. Kehadiran : 12,5%

b. Ujian materi pembekalan : 12,5%

Kegiatan di lapangan : 75% dengan rincian sebagai berikut :

a. Tinggal di lokasi : 20%

b. Program : 30%

c. Perilaku : 25%

Komponen Evaluasi Latihan Pembekalan

1. Kehadiran Mahasiswa Dalam Latihan Pembekalan.

Berdasarkan keputusan dari UPPM yang berpedoman pada aturan SKS bahwa mahasiswa diwajibkan hadir minimal 80% dari keseluruhan tatap muka yang telah ditetapkan dan sebagai sanksinya apabila kurang, tidak diperkenankan kegiatan KPM secara keseluruhan. Mahasiswa yang terlambat maksimal 15 menit dari jadwal dianggap tidak hadir $\frac{1}{2}$ kali pertemuan.

2. Pemahaman Materi Latihan Pembekalan

Untuk mengevaluasi pemahaman maka dilakukan ujian materi latihan pembekalan yang telah diberikan selama pelaksanaan tatap muka latihan pembekalan.

Komponen Evaluasi Kegiatan Lapangan

1. Berada di Lokasi

Yang dimaksud dengan berada di lokasi adalah keberadaan mahasiswa di lokasi KPM. Keberadaan mahasiswa dinilai sebanyak 10% dari keseluruhan evaluasi kegiatan KPM. Mahasiswa dinyatakan gugur apabila kehadiran di lokasi kurang dari 75%.

2. Program

Program adalah bentuk kegiatan yang berencana baik berupa fisik maupun non fisik yang dilaksanakan dalam kurun waktu KPM yang berguna untuk kepentingan masyarakat maupun mahasiswa.

a. Unsur-unsur yang dinilai meliputi :

- Perencanaan program :

Bagaimana mahasiswa dalam membuat rencana program yang sesuai dengan permasalahan yang timbul di masyarakat dengan mengacu kepada program yang akan dilaksanakan oleh PEMDA Kabupaten dan Gampong.

- Pelaksanaan program :

Seberapa jauh program-program yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dalam kurun waktu kegiatan lapangan KPM. yang dalam hal ini tidak menutup kemungkinan ada program-program yang tidak sempat terselesaikan karena keterbatasan waktu dan dana, untuk itu akan diteruskan pelaksanaannya oleh mahasiswa KPM pada semester berikutnya.

- Laporan pelaksanaan :

Suatu laporan yang dituangkan dalam bentuk buku laporan mengenai program baik yang sudah dilaksanakan maupun yang belum sempat diselesaikan serta saran yang perlu ditindak lanjuti. Buku laporan pelaksanaan dapat dalam bentuk laporan individu setiap mahasiswa dan dalam bentuk laporan kelompok setiap desa.

3. Perilaku

a. Unsur yang dinilai :

- Kepatuhan :

Kepatuhan mahasiswa dalam melaksanakan segala ketentuan/petunjuk yang disampaikan oleh supervisor. Tim pelaksana maupun pemerintah daerah setempat.

- Kesopanan :

Kesopanan disini adalah : tidak melakukan tindakan yang menyimpang dari norma-norma yang telah ada.

Adapun berlaku sopan ini ditujukan kepada :

1. Supervisor/tim pelaksana KPM
2. Masyarakat/pemuka masyarakat
3. Pemerintah daerah setempat
4. Rekan sejawat,

- Kejujuran:

Jujur dan bertanggung jawab atas segala perbuatan yang dilakukan.

- Keteladanan :

Kemampuan mahasiswa untuk memberikan keteladanan / kepeloporan yang sifatnya positif terhadap masyarakat maupun sesama teman.

- Kepedulian /keakraban :

Kemampuan mahasiswa untuk tanggap/peka terhadap permasalahan yang timbul di masyarakat serta menjalin keakraban dalam suasana kekeluargaan baik terhadap masyarakat/pemuka masyarakat, aparat masyarakat. aparat pemerintah maupun sesama teman.

BAB VI

PENGELOLA PROGRAM

A. Organisasi Pengelola KPM

1. Hubungan Keterkaitan pengelolaan KPM dengan STIT Syamsuddhuha Aceh Utara

Program KPM berstatus intrakurikuler, namun demikian karena KPM mempunyai proses dan ciri yang khusus serta pelaksanaannya yang berkaitan erat dengan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) kepada masyarakat maka pengelolaan KPM tetap berada dibawah tanggung jawab ketua STIT

Syamsuddhuha Aceh Utara melalui lembaga pengabdian kepada masyarakat.

2. Organisasi Pengelola

Untuk memperjelas fungsi pengelola KPM berikut gambaran dan tanggung jawab masing-masing bagian :

a. Ketua UPPM bertanggung jawab

Untuk memperjelas fungsi pengelolaan KPM berikut gambaran dan tanggung jawab masing-masing bagian

1. Bertanggung jawab kepada ketua STIT Syamsuddhuha Aceh Utara dalam hal penyelenggaraan serta pengembangan program KPM.
2. Melaksanakan fungsi sebagai pengelola tertinggi yang meliputi perencanaan, pengarahan, koordinasi, pengawasan dan penyempurnaan penyelenggaraan KPM agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
3. Melaksanakan hubungan keluar.

b. Ketua pengelola dan pengembangan KPM

1. Bertindak sebagai ketua harian dalam penyelenggaraan dan pelaksanaan KPM sehari dan mempertanggung jawabkan kepada ketua UPPM.
2. Merencanakan dan membuat keputusan-keputusan, mengarahkan melakukan koordinasi dan konsultasi, Mengawasi serta menyempurnakan penyelenggaraan program KPM sehari-hari.
3. Mengatasi dan membuat keputusan atas masalah-masalah yang tidak dapat diselesaikan oleh para pengelola di bawahnya.
4. Bertanggung jawab atas pelaksanaan program KPM pada ketua UPPM dan ketua STIT Syamsuddhuha Aceh Utara.
5. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diperlukan untuk kelancaran penyelenggara program KPM.

c. Sekretaris KPM

Bertanggung jawab kepada ketua pengelola pengembangan KPM dalam pelaksanaan KPM yang meliputi :

1. Permintaan daftar nama calon peserta KPM kepada wakil ketua STIT Syamsuddhuha Aceh Utara melaksanakan pendaftarannya.
2. Merekrut calon supervisor.
3. Melaksanakan registrasi dan persyaratan administrasi mahasiswa KPM
4. Mengurus surat menyurat dan kearsipan
5. Menerima, memeriksa dan menyimpan laporan kegiatan bimbingan lapangan serta program-program kerja mahasiswa,
6. Merencanakan, mengkoordinasikan, dan menyimpan laporan kegiatan pemantauan dan pembimbingan dari supervisor, serta laporan pelaksanaan program kerja lapangan para mahasiswa.
7. Melaksanakan tugas kesekretarian lainnya.
8. Memperbanyak buku panduan dengan diberikan kepada mahasiswa yang melakukan KPM.

d. Pengelola bidang umum

Bertanggung jawab kepada ketua pengelola dan pengembangan KPM dalam tugas-tugas :

1. Menyelenggarakan administrator umum dan administrasi keuangan KPM.
2. Menyusun sistem, prosedur, model, dan alat evaluasi, serta pengolahan data dan pelaporannya.
3. Merencanakan dan menyelenggarakan penilaian terhadap prestasi akademik mahasiswa serta melaporkan nya kepada ketua pelaksana dan pengembangan KPM.
4. Merencanakan dan melaksanakan penelitian untuk bahan perencanaan pengembangan KPM.
5. Merencanakan dan menyelenggarakan kegiatan dokumentasi dan evaluasi, kegiatan lapangan dan nilai prestasi mahasiswa peserta KPM.

e. Supervisor

Bertanggung jawab kepada ketua pelaksana pengembangan KPM dalam tugas-tugas :

1. Membimbing dan mengarahkan mahasiswa dalam melaksanakan pembekalan observasi penyusunan program/metode pelaksanaan lapangan, sesuai dengan kebijaksanaan dasar yang digariskan dalam pedoman KPM STIT Syamsuddhuha Aceh Utara.
2. Menyelenggarakan pengorganisasian tim KPM mahasiswa bimbingannya.
3. Membimbing mahasiswa dalam observasi lapangan di daerah kerja dan penyusunan program kerja.
4. Membimbing mahasiswa KPM dalam pelaksanaan program kerja, membimbing / membantu menyelesaikan permasalahan lapangan ataupun pribadi mahasiswa di lapangan.
5. Membimbing dan mengarahkan penyusunan laporan kegiatan.
6. Melakukan penilaian terhadap prestasi mahasiswa baik selama pembekalan, pelaksanaan lapangan dan penyusunan laporan.
7. Melaporkan hasil bimbingan/kunjungan secara tertulis atau dan lisan secara lengkap tentang :
 - Keadaan mahasiswa di lapangan terutama tentang kesehatan, kerjasama, kepatuhan dan pelaksanaan program kerja.
 - Permasalahan/ hambatan dan sasaran untuk mengatasinya.
 - Saran kepada Ketua Pelaksanaan dan pengembangan KPM.

B. Pengadministrasian dan penganggaran Pengadministrasian

Pengadministrasian KPM sebagai kegiatan penunjang yang menjamin keteraturan pelaksanaan KPM dalam pencapaian tujuan. Sesuai dengan sifatnya. Pengadministrasian KPM akan meliputi cakupan kegiatan administrasi akademik dan ketatausahaan.

a. Administrasi Akademik

Program KPM selain diadministrasikan sebagaimana mata kuliah

lainnya, secara khusus KPM menyelenggarakan administrasi sejak dari pendaftaran peserta, pembagian daerah, daftar hadir mahasiswa dan dosen dalam pembekalan peserta, nilai *post tes* sekolah tinggi, kehadiran mahasiswa di lapangan, pembimbingan, nilai lapangan, yudisium dan administrasi lainnya.

b. Ketatausahaan

Kegiatan ini meliputi surat menyurat ke dalam (kepada ketua STIT Syamsuddhuha Aceh Utara permintaan dosen pembimbing, daftar mahasiswa calon peserta/yang sudah diseleksi, persiapan pembekalan, rapat-rapat dan sebagainya).

C. Penganggaran Program KPM

Program KPM pada dasarnya merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Dengan demikian sumber pembiayaan KPM berasal dari :

a. Sumber utama

- 1) Mahasiswa
- 2) SPP

a. Sumber penunjang

- 1) Dinas/Instansi Pemerintah lainnya.
- 2) Swadaya masyarakat
- 3) Sumbangan pihak lain yang tidak mengikat.

BAB VII

TINDAK LANJUT

A. Perlunya Tindak Lanjut Program KPM

Pelaksanaan pembangunan pada dasarnya merupakan proses yang berkesinambungan. Dengan selesainya suatu tahap/kegiatan pembangunan tertentu, selain memerlukan pemeliharaan hasil-hasilnya, juga akan menimbulkan atau memunculkan masalah/keinginan baru yang memerlukan pemecahan pada tingkat yang lebih lanjut. Demikian pula halnya dengan program pembangunan di lokasi yang ditempati.

Prinsip pendidikan selalu menunjukkan adanya kebutuhan yang berkelanjutan terhadap perilaku baru (ilmu pengetahuan, sikap, keterampilan,

dan sebagainya) sesuai dengan perkembangan yang dihadapi.

Selain keberadaan mahasiswa di lapangan sangat singkat, pengalaman menunjukkan beberapa hasil kegiatan mahasiswa selama KPM kembali ke kondisi semula KPM. Untuk mencegah hal ini diperlukan tindak lanjut, dengan maksud selain memelihara hasil-hasil yang telah dicapai, juga dapat melanjutkan program-program yang belum selesai, serta pengembangan untuk lebih meningkatkan manfaat dari pelaksanaan KPM yang sudah dilaksanakan.

B. Pelaksanaan Tindak Lanjut

1. STIT Syamsuddhuha Aceh Utara

STIT Syamsuddhuha Aceh Utara khususnya Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat merupakan unsur penting dalam upaya tindak lanjut. Upaya tersebut dilakukan, antara lain dengan :

- a. Menempatkan KPM periode berikutnya di daerah yang sama ± 3 kali berturut-turut, dengan program yang berkesinambungan.
- b. Mengarahkan kegiatan pengabdian kepada para dosen ke bekas lokasi KPM dengan materi kegiatan berupa kelanjutan.
- c. Melaksanakan penelitian, pengembangan dan/atau kaji tindak (*action research*) untuk wilayah/masalah tertentu.

2. Masyarakat di Lokasi KPM

Masyarakat di lokasi KPM seharusnya dapat memelihara dan mengembangkan obyek-obyek.

3. Aparat Pemerintah dan Instansi Terkait

Selain karena tanggung jawab, baik secara sektoral maupun regional, aparat pemerintah maupun instansi terkait merupakan unsur yang tepat untuk melakukan tindak lanjut terhadap hasil-hasil KPM. Hal ini tentu dipersiapkan sejak awal melalui pendakatan dan keterlibatan Pemerintah Daerah/Instansi terkait sejak penyusunan sampai dengan pelaksanaan program.

Lampiran 1. Daftar Hadir Mahasiswa

Daftar Hadir Mahasiswa

No	Nama Mahasiswa	NIM	Kelompok	Tanda Tangan
1				1.....
2				2.....
3				3.....
4				4.....
5				5.....
6				6.....
7				7.....
8				8.....
9				9.....
10				10.....

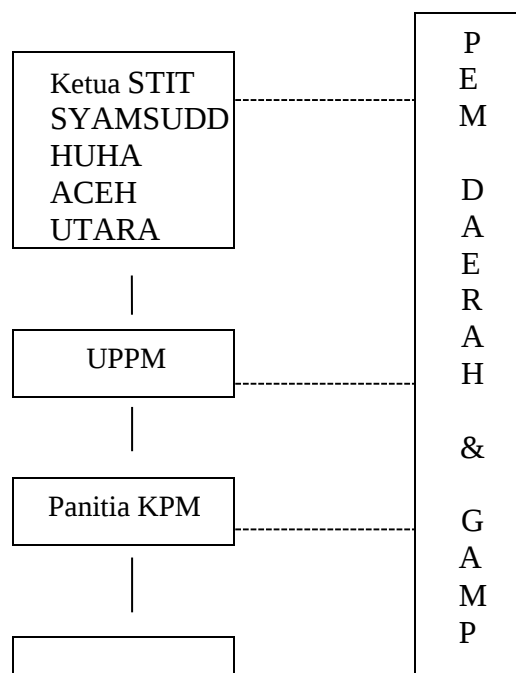
.....

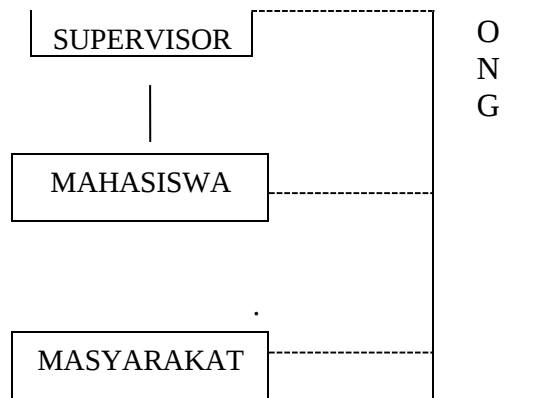
Supervisor

Ketua Kelompok

Geuchik

Lampiran 2: Jalinan Hubungan Pengelolaan KPM





Lampiran 3 : Format Usulan Dan Laporan Kegiatan KPM

1. FORMAT USULAN PER KELOMPOK

- a. Dibuat oleh peserta KPM per desa kelompok di bawah koordinasi kordes.
- b. Warna kulit : Hijau
- c. Ukuran : A4, 70 gram
- d. Ketikan : Time New Roman, 12 pt, 1,5 spasi
- e. Jumlah usulan : 2 eksemplar (mahasiswa, supervisor)

2. **FORMAT LAPORAN PER KELOMPOK**

- a. Dibuat oleh peserta KPM per desa/kelompok di bawah koordinasi kordes
- b. Warna kulit : Biru Muda
- c. Ukuran : A4, 70 gram
- d. Ketikan : Time New Roman, 12 pt, 1,5 spasi
- e. Jumlah usulan : 2 eksemplar (mahasiswa, supervisor)

Lampiran 4 : Format Kulit Usulan Kegiatan KPM

USULAN KEGIATAN

**KULIAH PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT SYAMSUDDHUHA
ACEH UTARA) TAHUN AKADEMIK 20../20..**



Kelompok :
Desa :
Kecamatan :
Kabupaten :
Provinsi :

Disusun Oleh :

No	Nama Mahasiswa	NIM
1		
2		
3		

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
STIT SYAMSUDDHUHA ACEH UTARA**

Lampiran 5: Format Sistematika Usulan Kegiatan KPM

HALAMAN

PENGESAHAN

RINGKASAN

PRAKARTA

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL*

DAFTAR

GAMBAR*

DAFTAR LAMPIRAN*

Bab 1. Pendahuluan

1.1 Gambaran Umum

Gambarkan secara terinci potret, profil, dan kondisi khalayak sasaran yang akan dilibatkan dalam kegiatan. Gambarkan pula kondisi dan potensi wilayah dari segi geografis, potensi sumber daya alam, sosial, ekonomi, pemerintah dan kelembagaan yang relevan dengan kegiatan yang akan dilakukan. Kegiatan yang diusulkan hendaknya spesifik dengan memperhatikan kebutuhan khalayak sasaran dan betul-betul bentuk dari pengabdian pada masyarakat.

1.2 Analisa potensi dan kebutuhan

Berdasarkan gambaran umum diatas, tentukan analisa potensi dan kebutuhan masyarakat sehingga dapat melahirkan perumusan masalah dan kegiatan yang bermanfaat dan betul-betul diharapkan masyarakat.

BAB 2. Perumusan Masalah dan Kegiatan

Rumuskan masalah secara konkret dan jelas. Perumusan masalah menjelaskan pula definisi, asumsi, dan lingkup yang menjadi batasan kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan berdasarkan masing-masing bidang.

BAB 3. Tinjauan Pustaka (Jika ada landasan teori yang mendahuluinya)

Uraikan dengan jelas kajian pustaka yang menimbulkan gagasan dan mendasari kegiatan pengabdian yang akan dilakukan. Tinjauan pustaka menguraikan teori, temuan, dan bahan yang berkaitan dengan kegiatan yang akan diterapkan. Uraikan dalam tinjauan pustaka dibawa untuk menyusun kerangka atau konsep yang akan digunakan dalam kegiatan. Tinjauan pustaka mengacu pada daftar pustaka yang disajikan di lampiran.

Bab 4. Metode Kegiatan

Gambarkan metode atau cara penerapan program secara jelas dan terinci sehingga mampu menyelesaikan permasalahan yang telah dirumuskan.

1. Bidang.....(tetapkan metode untuk masing kegiatan)

1.1. Jenis/Nama Kegiatan

a. Lokasi

Tentukan lokasi secara spesifik misal meunasah/lapangan bola desa.

b. Tujuan Kegiatan

rumuskan tujuan yang akan dicapai secara spesifik yang merupakan kondisi baru yang diharapkan terwujud setelah kegiatan selesai. Rumusan tujuan hendaknya jelas dan dapat diukur baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

c. Manfaat Kegiatan

gambarakan manfaat bagi semua pihak yang terkait.

d. Khalayak sasaran

Uraikan spesifikasi dan profil khalayak sasaran atau sasaran kegiatan yang dianggap strategis (mampu dan mau) untuk dilibatkan dalam kegiatan.

e. Evaluasi

Uraikan bagaimana dan kapan evaluasi akan dilakukan. Apa saja kriteria, indikator pencapaian tujuan, dan tolak ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan yang akan dilakukan.

f. Kerja Sama

tentukan pihak yang ikut serta sebagai mitra kerjasama dalam kegiatan ini (apabila ada).

g. Waktu Pelaksanaan

h. Jumlah Biaya Dan Sumbernya.

Bab 5. Jadwal Pelaksanaan

Gambarkan tahapan-tahapan dan jadwal kegiatan secara keseluruhan dalam suatu bar-chart (format lihat lampiran 13)

Bab 6. Rencana Anggaran Biaya Keseluruhan Kegiatan Dan Sumber

Berikan rincian anggaran secara keseluruhan dengan mengacu pada metode kegiatan dan jelaskan rencana sumber anggaran biaya akan diperoleh.

Lampiran-lampiran

- a. Daftar pustaka, gunakan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan/buku, dan nama jurnal atau kota & penerbit
- b. Riwayat hidup ketua dan anggota tim
- c. Lokasi pelaksanaan kegiatan dengan informasi jarak dari lokasi perguruan pengurusan tinggi pengusul.

Lampiran 9. Format Sistematika Laporan Kegiatan KPM

HALAMAN PENGESAHAN

RINGKASAN

PRAKATA

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL*

DAFTAR

GAMBAR*

DAFTAR LAMPIRAN*

BAB I : PENDAHULUAN

1.1 Gambaran umum Desa/RW/RT

1. Kondisi Geografis
2. Keadaan dan Potensi Sumber Daya Alam
3. Keadaan Perekonomian
4. Keadaan sosial, Pemerintah dan Kelembagaan

1.2 Analisa Potensi dan Kebutuhan

BAB II : PERUMUSAN MASALAH DAN KEGIATAN

BAB III : TINJAUAN PUSTAKA *(jika ada landasan teori yang mendahuluinya)*

BAB IV : PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Bidang.....

1.1. Jenis>Nama Kegiatan.....

- a. Lokasi
- b. Tujuan Kegiatan
- c. Manfaat Kegiatan
- d. Khalayak Sasaran
- e. Evaluasi
- f. Kerja sama
- g. Waktu pelaksanaan
- h. Jumlah Biaya dan Sumber
- i. Hasil dan Manfaat

1.2. Jenis>Nama Kegiatan

- a. dst

2. Bidang.....

2.1 Jenis Kegiatan.....

BAB V : PERMASALAHAN YANG DIHADAPI PESERT

KPM BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan
2. Rekomendasi

Lampiran-lampiran

- a. Jadwal pelaksanaan keseluruhan kegiatan.

- b. Laporan Keuangan keseluruhan kegiatan dan sumber
- c. Daftar Pustaka, gunakan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang tahun, judul tulisan/buku,dan nama jurnal atau kota.
- d. Riwayat Hidup ketua dan anggota tim
- e. Lokasi pelaksanaan kegiatan dengan informasi jarak dari lokasi perguruan tinggi pengusul (lampirkan peta lokasi jika ada).

Lampiran 6 : Format Jadwal Keseluruhan Kegiatan

JADWAL KESELURUHAN KEGIATAN

Nama Kegiatan	Jadwal Kegiatan										
	Bulan pertama/kedua (November /September)*										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
